

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

- C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
  - C.4.1 Aset Tak Berwujud
  - C.4.2 Aset Lain-lain
  - C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
  - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.319.233.516,00 atau mencapai 215,56% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.539.853.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp45.707.282.297,00 atau mencapai 88,94% dari alokasi anggaran sebesar Rp51.389.250.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp455.265.293.289,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp18.403.583.027,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp436.646.892.724,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp214.817.538,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp39.500.000,00 dan Rp455.225.793.289,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.530.981.962,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp174.515.890.062,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-171.984.908.100,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp1.383.413.525,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-170.601.494.575,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp447.882.994.654,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-

170.601.494.575,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp3.154.724.361,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp42.636.287.781,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp455.225.793.289,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1.539.853.000,00	3.319.233.516,00	215,56	939.325.547,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.539.853.000,00</b>	<b>3.319.233.516,00</b>	<b>215,56</b>	<b>939.325.547,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	14.187.562.000,00	13.548.923.052,00	95,50	13.453.905.762,00
Belanja Barang	B.2.2	30.485.246.000,00	25.507.493.545,00	83,67	32.885.131.217,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>44.672.808.000,00</b>	<b>39.056.416.597,00</b>	<b>87,43</b>	<b>46.339.036.979,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1.218.572.000,00	1.187.155.700,00	97,42	1.845.693.500,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	5.497.870.000,00	5.463.710.000,00	99,38	373.529.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	0,00	0,00	0,00	526.576.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>6.716.442.000,00</b>	<b>6.650.865.700,00</b>	<b>99,02</b>	<b>2.745.798.500,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>51.389.250.000,00</b>	<b>45.707.282.297,00</b>	<b>88,94</b>	<b>49.084.835.479,00</b>

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001



**II. NERACA****BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR  
NERACA****PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1	445.102.020,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	-2.225.510,00	0,00
Persediaan	C.1.3	17.960.706.517,00	13.125.033.335,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>18.403.583.027,00</b>	<b>13.125.033.335,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	417.759.133.000,00	417.759.133.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	34.702.687.940,00	33.223.533.240,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	23.959.469.052,00	21.294.253.052,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1.856.943.780,00	1.856.943.780,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	358.734.083,00	2.513.540.083,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	4.953.300.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-29.850.607.710,00	-27.639.772.538,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-16.340.768.790,00	-13.750.140.260,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-751.998.631,00	-673.995.951,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>436.646.892.724,00</b>	<b>434.583.494.406,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	6.115.000,00	209.466.913,00
Aset Lain-lain	C.4.2	313.970.135,00	104.503.222,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-104.503.222,00	-104.503.222,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-764.375,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>214.817.538,00</b>	<b>209.466.913,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>455.265.293.289,00</b>	<b>447.917.994.654,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	39.500.000,00	35.000.000,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>39.500.000,00</b>	<b>35.000.000,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>39.500.000,00</b>	<b>35.000.000,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.1	455.225.793.289,00	447.882.994.654,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>455.225.793.289,00</b>	<b>447.882.994.654,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>455.265.293.289,00</b>	<b>447.917.994.654,00</b>

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	2.530.981.962,00	935.594.900,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.530.981.962,00</b>	<b>935.594.900,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	13.548.923.052,00	13.449.405.762,00
Beban Persediaan	D.3	138.492.668.785,00	29.783.193.193,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.275.025.773,00	8.510.972.816,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.303.010.400,00	1.464.681.198,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.908.956.424,00	5.257.084.329,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0,00	252.343.050,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	7.985.080.118,00	2.669.542.820,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	2.225.510,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>174.515.890.062,00</b>	<b>61.387.223.168,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-171.984.908.100,00</b>	<b>-60.451.628.268,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	1.383.413.525,00	3.730.647,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>1.383.413.525,00</b>	<b>3.730.647,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-170.601.494.575,00</b>	<b>-60.447.897.621,00</b>

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	447.882.994.654,00	434.722.164.159,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-170.601.494.575,00	-60.447.897.621,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	3.154.724.361,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	25.451.486.574,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	42.636.287.781,00	48.157.241.542,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>455.225.793.289,00</b>	<b>447.882.994.654,00</b>

Malang, 31 Desember 2016  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Chendy Tafakresnanto, MP  
NIP. 19611222 199003 1001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak

sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .



#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa

hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.366.016.000,00	1.366.016.000,00
Pendapatan Jasa	173.837.000,00	173.837.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.539.853.000,00</b>	<b>1.539.853.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	14.187.562.000,00	14.187.562.000,00
Belanja Barang	28.472.110.000,00	30.485.246.000,00
Belanja Modal	900.000.000,00	6.716.442.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>43.559.672.000,00</b>	<b>51.389.250.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.319.233.516,00 atau mencapai 215,56% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.539.853.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.366.016.000,00	1.949.473.300,00	142,71
Pendapatan Jasa	173.837.000,00	486.123.450,00	279,64
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	95.385.212,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	788.251.554,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.539.853.000,00</b>	<b>3.319.233.516,00</b>	<b>215,56</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 253,36% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.949.473.300,00	676.242.600,00	188,28
Pendapatan Jasa	486.123.450,00	253.340.000,00	91,89
Pendapatan Iuran dan Denda	95.385.212,00	6.012.300,00	1.486,50
Pendapatan Lain-lain	788.251.554,00	3.730.647,00	21.029,08
<b>Jumlah</b>	<b>3.319.233.516,00</b>	<b>939.325.547,00</b>	<b>253,36</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp45.707.282.297,00 atau 88,94% dari anggaran belanja sebesar Rp51.389.250.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	14.187.562.000,00	13.589.343.331,00	95,78
Belanja Barang	30.485.246.000,00	25.507.493.545,00	83,67
Belanja Modal	6.716.442.000,00	6.650.865.700,00	99,02
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>51.389.250.000,00</b>	<b>45.747.702.576,00</b>	<b>89,02</b>
Pengembalian Belanja		-40.420.279,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>51.389.250.000,00</b>	<b>45.707.282.297,00</b>	<b>88,94</b>

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Kegiatan</b>			
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	51.389.250.000,00	45.747.702.576,00	89,02
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>51.389.250.000,00</b>	<b>45.747.702.576,00</b>	<b>89,02</b>

Uraian	2016			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pengembalian Belanja			-40.420.279,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>51.389.250.000,00</b>	<b>45.707.282.297,00</b>	<b>88,94</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -6,88% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

#### Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	13.548.923.052,00	13.453.905.762,00	0,71
Belanja Barang	25.507.493.545,00	32.885.131.217,00	-22,44
Belanja Modal	6.650.865.700,00	2.745.798.500,00	142,22
<b>Total Belanja</b>	<b>45.707.282.297,00</b>	<b>49.084.835.479,00</b>	<b>-6,88</b>

#### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.548.923.052,00 dan Rp13.453.905.762,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,71% dari TA 2015.

#### Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.390.543.331,00	13.275.525.803,00	0,87
Belanja Lembur	198.800.000,00	217.637.000,00	-8,66
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.589.343.331,00</b>	<b>13.493.162.803,00</b>	<b>0,71</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-40.420.279,00</b>	<b>-39.257.041,00</b>	<b>2,96</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.548.923.052,00</b>	<b>13.453.905.762,00</b>	<b>0,71</b>

#### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.507.493.545,00 dan Rp32.885.131.217,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -22,44% dari TA 2015.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	782.490.000,00	656.907.500,00	19,12
Belanja Barang Non Operasional	3.833.483.600,00	4.917.353.450,00	-22,04
Belanja Barang Persediaan	7.170.602.699,00	6.706.519.985,00	6,92
Belanja Jasa	1.654.552.173,00	2.936.886.866,00	-43,66
Belanja Pemeliharaan	477.706.907,00	493.992.002,00	-3,30
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.908.956.424,00	5.257.084.329,00	31,42
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	4.679.701.742,00	11.916.387.085,00	-60,73
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>25.507.493.545,00</b>	<b>32.885.131.217,00</b>	<b>-22,44</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25.507.493.545,00</b>	<b>32.885.131.217,00</b>	<b>-22,44</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.187.155.700,00 dan Rp1.845.693.500,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -35,68% dibandingkan TA 2015.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.187.155.700,00	1.845.693.500,00	-35,68
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.187.155.700,00</b>	<b>1.845.693.500,00</b>	<b>-35,68</b>
Pengembalian Belanja	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.187.155.700,00</b>	<b>1.845.693.500,00</b>	<b>-35,68</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.463.710.000,00 dan Rp373.529.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.362,73% dibandingkan TA 2015.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2016</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.463.710.000,00	373.529.000,00	1.362,73
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.463.710.000,00</b>	<b>373.529.000,00</b>	<b>1.362,73</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.463.710.000,00</b>	<b>373.529.000,00</b>	<b>1.362,73</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp445.102.020,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

No	Nama	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1.	Nama Debitur 1	0.00	0.00
2.	Nama Debitur 2	0.00	0.00
3.	dst...(tolong diisi)	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>445.102.020,00</b>	<b>0,00</b>

#### C.1.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-2.225.510,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00



### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp17.960.706.517,00 dan Rp13.125.033.335,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	44.922.590,00	49.476.850,00
Bahan untuk Pemeliharaan	10.357.900,00	9.470.400,00
Suku Cadang	7.438.200,00	1.780.000,00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8.593.319.832,00	5.608.738.000,00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.216.450.000,00	1.441.650.000,00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.419.318.995,00	2.785.399.085,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	2.367.000.000,00	2.080.600.000,00
Bahan Baku	1.215.724.000,00	1.113.449.000,00
Persediaan Lainnya	86.175.000,00	34.470.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>17.960.706.517,00</b>	<b>13.125.033.335,00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp417.759.133.000,00 dan Rp417.759.133.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	275,00m <sup>2</sup>	RAYA KARANGPLOSO KM 4 Rt.36/08, KARANGPLOSO	88.000.000,00
2.	80.025,00m <sup>2</sup>	Raya Karangploso Km. 4 Rt.36/08, Karangploso	35.478.000.000,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

No	Luas	Lokasi	Nilai
3.	5.710,00m2	gajah Mada Mojosari Mojokerto Rt.1, Mojosari	1.926.000.000,00
4.	52.070,00m2	Raya Gajah Mada Mojosari Mojokerto Rt.1, Mojosari	18.927.000.000,00
5.	37.440,00m2	Raya Gajah Mada Mojosari Mojokerto Rt.1, Mojosari	12.627.000.000,00
6.	147.350,00m2	Raya Mojosari Mojokerto Rt.1, Mojosari	49.693.000.000,00
7.	56.910,00m2	Raya Mojosari Mojokerto Rt.1, Mojosari	20.687.000.000,00
8.	10.350,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	10.686.365.000,00
9.	24.210,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	24.996.810.000,00
10.	1.865,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	1.925.615.000,00
11.	5.165,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	5.332.860.000,00
12.	360.200,00m2	LEMPUYUNG BANDAR Rt.1, TERBANGGI BESAR	4.325.783.000,00
13.	139.940,00m2	KEPEL Rt.1, BUGULKIDUL	26.459.227.000,00
14.	30.600,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	5.711.382.000,00
15.	30.370,00m2	BUGULKIDUL Rt.1, BUGULKIDUL	4.791.966.000,00
16.	193.490,00m2	BLANDONGAN Rt.1, BUGULKIDUL	36.584.221.000,00
17.	85.100,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	14.934.037.000,00
18.	212.440,00m2	BUGULKIDUL Rt.1, BUGULKIDU	37.280.691.000,00
19.	145.014,00m2	BAKALAN Rt.1, BUGULKIDUL	37.763.458.000,00
20.	45.880,00m2	BULAK Rt.1, KLANGENAN	1.389.935.000,00
21.	93.500,00m2	JATIANOM Rt.1, SUSUKAN	2.307.446.000,00
22.	13.230,00m2	JATIANOM Rt.1, SUSUKAN	310.801.000,00
23.	8.220,00m2	ALASTUWO Rt.1, KEBAKKRAMAT	135.260.000,00
24.	2.740,00m2	ALASTUWO Rt.1, KEBAKKRAMAT	42.723.000,00
25.	7.840,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	7.937.614.000,00
26.	3.350,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	3.352.233.000,00
27.	6.290,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	6.368.316.000,00
28.	6.420,00m2	PEKUNCEN Rt.1, BUGULKIDUL	6.499.934.000,00
29.	2.418,00m2	JL PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	2.448.106.000,00
30.	10.060,00m2	PEKUNCEN Rt.1, BUGULKIDUL	10.185.255.000,00
31.	3.745,00m2	PEKUNCEN Rt.1, BUGULKIDUL	3.791.629.000,00
32.	8.112,00m2	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	8.213.001.000,00

No	Luas	Lokasi	Nilai
33.	4.065,00m <sup>2</sup>	PAHLAWAN Rt.1, BUGULKIDUL	4.015.530.000,00
34.	2.440,00m <sup>2</sup>	BUGULLOR Rt.1, BUGULKIDUL	2.441.627.000,00
35.	935,00m <sup>2</sup>	BUGULLOR Rt.1, BUGULKIDUL	935.623.000,00
36.	437,00m <sup>2</sup>	PURWOREJO Rt.1, PURWOREJO	334.523.000,00
37.	427,00m <sup>2</sup>	PURWOREJO Rt.1, PURWOREJO	326.868.000,00
38.	421,00m <sup>2</sup>	PURWOREJO Rt.1, PURWOREJO	322.275.000,00
39.	499,00m <sup>2</sup>	PURWORJO Rt.1, PURWOREJO	381.984.000,00
40.	450,00m <sup>2</sup>	PURWOREJO Rt.1, PURWOREJO	344.475.000,00
41.	342,00m <sup>2</sup>	PURWOREJO Rt.1, PURWOREJO	224.613.000,00
42.	180,00m <sup>2</sup>	PENGASINAN Rt.1, BEKASI TIMUR	224.613.000,00
43.	180,00m <sup>2</sup>	PENGASINAN Rt.1, BEKASI TIMUR	224.613.000,00
44.	103.180,00m <sup>2</sup>	SRAGI Rt.1, SRAGI	4.207.680.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>417.185.092.000,00</b>

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp34.702.687.940,00 dan Rp33.223.533.240,00.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp23.959.469.052,00 dan Rp21.294.253.052,00.

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.856.943.780,00 dan Rp1.856.943.780,00.

### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp358.734.083,00 dan Rp2.513.540.083,00.

### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.953.300.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan

pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-46.943.375.131,00 dan Rp-42.063.908.749,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	34.702.687.940,00	-29.850.607.710,00	4.852.080.230,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.959.469.052,00	-16.340.768.790,00	7.618.700.262,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.856.943.780,00	-751.998.631,00	1.104.945.149,00
4.	Aset Tetap Lainnya	358.734.083,00	0,00	358.734.083,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>60.877.834.855,00</b>	<b>-46.943.375.131,00</b>	<b>13.934.459.724,00</b>

### C.4 ASET LAINNYA

#### C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp209.466.913,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	0,00
Software	6.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.115.000,00</b>

#### C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp313.970.135,00 dan Rp104.503.222,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-105.267.597,00 dan Rp-104.503.222,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
2.	Aset Lain-lain	313.970.135,00	-104.503.222,00	209.466.913,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>320.085.135,00</b>	<b>-105.267.597,00</b>	<b>214.817.538,00</b>

#### C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp39.500.000,00 dan Rp35.000.000,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	39.500.000,00	35.000.000,00

<b>Jumlah</b>	<b>39.500.000,00</b>	<b>35.000.000,00</b>
---------------	----------------------	----------------------

## C.6 EKUITAS

### C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp455.225.793.289,00 dan Rp447.882.994.654,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.530.981.962,00 dan Rp935.594.900,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	95.385.212,00	6.012.300,00	1.486,50
Pendapatan Jasa Lainnya	10.525.000,00	15.850.000,00	-33,60
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	475.598.450,00	237.490.000,00	100,26
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	1.948.207.300,00	674.976.600,00	188,63
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.266.000,00	1.266.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.530.981.962,00</b>	<b>935.594.900,00</b>	<b>170,52</b>

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.548.923.052,00 dan Rp13.548.923.052,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	8.771.938.880,00	8.427.313.480,00	4,09
Beban Pembulatan Gaji PNS	113.717,00	159.113,00	-28,53

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Tunj. Anak PNS	148.056.511,00	160.030.290,00	-7,48
Beban Tunj. Beras PNS	408.448.800,00	444.020.080,00	-8,01
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.994.835.000,00	1.980.180.000,00	0,74
Beban Tunj. PPh PNS	341.812.312,00	390.501.451,00	-12,47
Beban Tunj. Struktural PNS	7.020.000,00	7.020.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	594.935.832,00	612.574.348,00	-2,88
Beban Tunjangan Umum PNS	222.470.000,00	245.670.000,00	-9,44
Beban Uang Lembur	198.800.000,00	217.637.000,00	-8,66
Beban Uang Makan PNS	860.492.000,00	964.300.000,00	-10,77
<b>Jumlah</b>	<b>13.548.923.052,00</b>	<b>13.449.405.762,00</b>	<b>0,74</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp138.492.668.785,00 dan Rp29.783.193.193,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	119.298.010.030,00	21.375.644.415,00	458,10
Beban Persediaan konsumsi	18.048.817.055,00	4.638.316.518,00	289,12
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	1.398.066.500,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	1.145.841.700,00	2.371.165.760,00	-51,68
<b>Jumlah</b>	<b>138.492.668.785,00</b>	<b>29.783.193.193,00</b>	<b>365,00</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.275.025.773,00 dan Rp8.510.972.816,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	691.793.600,00	918.805.450,00	-24,71
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.108.490.000,00	97.620.000,00	3.084,28
Beban Barang Operasional Lainnya	28.400.000,00	30.960.500,00	-8,27
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	166.200.000,00	166.200.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	33.200.000,00	3.900.928.000,00	-99,15
Beban Jasa Konsultan	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	3.250.347,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	118.200.000,00	124.600.000,00	-5,14
Beban Keperluan Perkantoran	587.890.000,00	459.747.000,00	27,87
Beban Langganan Air	8.760.300,00	10.761.800,00	-18,60
Beban Langganan Listrik	299.272.357,00	271.504.616,00	10,23
Beban Langganan Telepon	22.359.169,00	19.481.450,00	14,77
Beban Sewa	1.189.210.000,00	2.492.364.000,00	-52,29
<b>Jumlah</b>	<b>6.275.025.773,00</b>	<b>8.510.972.816,00</b>	<b>-26,27</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.303.010.400,00 dan Rp1.464.681.198,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	167.240.000,00	164.653.900,00	1,57
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	310.466.907,00	329.338.102,00	-5,73
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	107.178.250,00	109.769.645,00	-2,36
Beban Persediaan suku cadang	718.125.243,00	860.919.551,00	-16,59

<b>Jumlah</b>	<b>1.303.010.400,00</b>	<b>1.464.681.198,00</b>	<b>-11,04</b>
---------------	-------------------------	-------------------------	---------------

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.908.956.424,00 dan Rp5.257.084.329,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>% Naik / Turun</b>
Beban Perjalanan Biasa	6.264.869.124,00	4.656.819.619,00	34,53
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	244.480.000,00	203.175.000,00	20,33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	68.100.000,00	64.380.000,00	5,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	331.507.300,00	332.709.710,00	-0,36
<b>Jumlah</b>	<b>6.908.956.424,00</b>	<b>5.257.084.329,00</b>	<b>31,42</b>

#### D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp252.343.050,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>% Naik / Turun</b>
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	114.103.500,00	-100,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,00	138.239.550,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>252.343.050,00</b>	<b>-100,00</b>

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.985.080.118,00 dan Rp2.669.542.820,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	764.375,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.718.862.075,00	227.986.341,00	2.408,42
Beban Penyusutan Irigasi	19.500.559,00	16.856.292,00	15,69
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	51.564.306,00	35.738.306,00	44,28
Beban Penyusutan Jaringan	990.000,00	990.000,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.193.398.803,00	2.387.971.881,00	-8,15
<b>Jumlah</b>	<b>7.985.080.118,00</b>	<b>2.669.542.820,00</b>	<b>199,12</b>

#### D.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.225.510,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	2.225.510,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.225.510,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	636.472.958,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	440.790.532,00	0,00	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	150.059.951,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	146.150.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.940.084,00	3.730.647,00	166,44
<b>Jumlah</b>	<b>1.383.413.525,00</b>	<b>3.730.647,00</b>	<b>36.982,40</b>

#### E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

##### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp447.882.994.654,00 dan Rp447.882.994.654,00.

##### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-170.601.494.575,00 dan Rp-60.447.897.621,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

##### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

##### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.154.724.361,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp25.451.486.574,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp42.636.287.781,00 dan Rp48.157.241.542,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	45.707.282.297,00
Diterima dari Entitas Lain	-3.319.233.516,00
Transfer Masuk	298.114.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>42.636.287.781,00</b>

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp455.225.793.289,00 dan Rp447.882.994.654,00.

**F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**